**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan Panti Asuhan Muhammadiyah Mataram dalam pembentukan moral anak yatim yaitu 1) Panti membina moral melalui program-program yang ada dalam panti diantarannya yaitu: Sholat wajib berjamaah, Qiyamullail ,Berpuasa, Berpidato, Belajar bersama, Belajar bahasa Arab, bahasa Inggris, Tahsin (memberbaiki bacaan Al-qur,an), Tahfidz (menghafal Al-qur,an), Kerja bakti. 2) Panti membina moral melalui pengajian, 3) Panti membina moral melalui keteladanan, 4) Panti membina moral melalui pembisaan, 5) Panti membina moral melalui nasehat, 6) Panti membina moral melalui aturan dan sanksi yang tegas.
2. Faktor pendukung pembinaan moral Anak Yatim di Panti Asuhan Muhamadiyah Mataram
3. Faktor internal
4. Adanya fasilitas yang memadai
5. Pengasuh sudah mendapatkan latihan atau training
6. Faktor eksternal
7. Adanya dukungan dari orang tua anak panti
8. Adanya dukungan dari kepolisian
9. Adanya dukungan dari Mahasiswa/i Muhammadiyah Mataram.
10. Adanya dukungan dari PDM
11. Faktor penghambat pembinaan moral Anak Yatim di Panti Asuhan Muhamadiyah Mataram
12. Faktor internal
13. Tidak adanya orang tua yang dapat dijadikan panutan atau dihoramati
14. Ketua panti tidak selalu berada di panti
15. Tidak optimalnya aturan yang berada dalam panti
16. Sulitnya anak-anak panti diatur
17. Faktor eksternal
18. Tidak adanya dukungan dari masyarakat setempat
19. **Saran**
20. Panti Asuhan Muhammadiyah Mataram hendaknya mengoptimalkan peraturan dalam panti tersebut sehingga anak-anak panti bisa memahami dan menghafal aturan tersebut.
21. Panti Asuhan Muhammadiyah Mataram hendaknya memilih atau mencari orang tua sebagai pengasuh yang menetap langsung di dalam panti tersebut sehingga dapat mengkoordinir langsung baik anak-anak panti maupun pembantu pengasuh.
22. Ketua panti hendaknya selalu mengontrol anak-anak panti sehingga pembinaan moral dapat berlangsung dengan baik.
23. Panti Asuhan Muhammadiyah Mataram hendaknya melengkapi sarana dan prasarana yang ada dalam panti sehingga dapat mendukung berlangsunya proses pembinaan moral
24. Pengasuh panti asuhan hendaknya lebih memperhatikan aturan dan sanksi yang telah dibuat oleh panti sehingga Panti Asuhan Muhammadiyah Mataram dapat mencetak genarasi yang beriman dan bermoral melalui aturan tersebut.